



معهد الاتحاد الإسلامي الأمين

PESANTREN

PERSATUAN ISLAM 80 AL AMIN

SINDANGKASIH - CIAMIS

Prinsip Dasar

Aqidah Islam

Miftah Amin



PRINSIP DASAR AQIDAH ISLAM

PRINSIP DASAR AQIDAH ISLAM

Miftah Amin



PRINSIP DASAR AQIDAH ISLAM

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:
Miftah Amin

Editor:
Abdul Aziz
Abdurahman Fathi

Cetakan Pertama: Maret 2023

Cover: Rusli

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-449-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah ﷻ yang telah menurunkan berbagai kenikmatan, terutama kenikmatan iman dan islam, barangsiapa yang diberi petunjuk, tidak ada yang dapat menyesatkannya dan barangsiapa disesatkan-Nya tidak ada yang dapat memberi petunjuk. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ yang telah membimbing manusia dari kesesatan menuju cahaya Islam. Juga kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan ihsan sampai hari pembalasan.

Atas izin dan kehendak Allah ﷻ penulis dapat menyelesaikan buku yang sederhana ini, kami menghaturkan banyak terimakasih kepada kedua orangtua yang telah mengasihi dan memberikan motivasinya yang masih terasa hingga saat ini, kepada guru-guru kami telah memberi ilmunya, sahabat seperjuangan dan kepada kaum Muslimiin yang telah membantu dan membimbing kami demi terwujudnya buku ini.

Kami meyakini masih banyak kekurangan dalam buku ini, untuk itu kami harapkan saran dan ide pembaca sekalian melalui email. amiftah2478@gmail.com

Kami berharap buku ini menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Dan semoga Allah ﷻ Ta'ala menurunkan hidayah dan taufik kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Ciamis, Akhir Rajab 1444 H
Februari 2023 M

Faaqir ilallah

SAMBUTAN KETUA UMUM PIMPINAN PUSAT PERSATUAN ISLAM

Assalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Aqidah dalam struktur bangunan agama Islam laksana akar dalam sebuah pohon. Sebagaimana akar tunggang sebuah pohon yang terhunjam dalam tanah, demikian juga aqidah tertanam di dalam jiwa manusia beriman. Ia tidak terlihat tetapi sangat menentukan. Tidak ada pohon yang tumbuh dengan subur dan baik kemudian menghasilkan buah yang melimpah setiap musim jika tidak ditopang oleh akar yang sehat, kuat, dan kokoh. Hal yang sama terjadi pada manusia, tidak ada ibadah, beramal saleh, dan berakhlak mulia yang sebenarnya tanpa dibangun di atas fondasi aqidah yang benar dan kokoh.

Untuk memperoleh akar pohon yang sehat, kuat, dan kokoh dibutuhkan siraman air dan pupuk yang berkualitas. Sedang untuk memiliki aqidah yang benar, sehat, dan kokoh harus disiram dengan ma'rifat dan dipupuk dengan ilmu pengetahuan yang benar pula, yaitu ilmu yang bersumber dari wahyu dan sunnah nabi Saw.

Salah satu upaya untuk memupuk aqidah di dalam jiwa adalah dengan memperluas bacaan dan referensi ilmu. Buku merupakan salah satu sumber ilmu yang penting. Tetapi tidak semua buku sesuai dan cocok untuk semua orang dan semua

kalangan. Karena tiap jenjang usia maupun lingkungan dan kemampuan memiliki kebutuhan ilmu dengan porsi yang berbeda-beda. Maka sebaik-baik menuntut ilmu aqidah adalah secara berjenjang. Sebagaimana sebuah pohon diberi siraman air dan pupuk yang berbeda porsi maupun dosisnya sesuai kebutuhan.

Sebagaimana dalam cabang ilmu yang lainnya, ilmu aqidah juga berjenjang dan bertahap tingkat-tingkat kedalaman, keluasan, dan kelasnya. Maka meniti tangga ilmu apapun dituntut secara berjenjang dan bertahap. Sebab tidak akan sampai kepada pemahaman kelas tingkat yang lebih tinggi, jika tidak menapak tangga yang dibawahnya.

Buku Prinsip Dasar Aqidah Islam yang ditulis Adinda, Ustaz Miftah Amin, pengajar di Pesantren Persatuan Islam Al-Amin 80 Sindangkasih Ciamis ini, salah satu contoh upaya yang baik dalam memberikan pemahaman dan bekal bagi para pemula yang ingin memahami pokok-pokok aqidah Islam secara mudah dan sederhana. Sebab itu, buku ini layak jadi bacaan para pelajar, santri, dan masyarakat umum yang ingin belajar dasar-dasar pemahaman tentang aqidah Islam yang baik dan benar.

Akhir kata, saya mengapresiasi penulisan buku ini dan mendoakan semoga buku ini memberi manfaat bagi penulisnya dan siapa saja yang menjadikannya sebagai bahan

bacaan dalam memperkuat dan memperluas wawasan keilmuan tentang aqidah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dr. H. Jeje Zaenudin, M.Ag
Ketua Umum Pimpinan Pusat Persatuan Islam

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN KETUA UMUM PIMPINAN PUSAT	
PERSATUAN ISLAM.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
MUQADIMAH	1
Pembahasan Pertama AQIDAH	7
A. Kedudukan Aqidah.....	8
B. Kandungan Aqidah	11
 Pembahasan Kedua IMAN.....	13
Pembahasan Ketiga IMAN KEPADA ALLAH	17
Pembahasan Keempat IMAN KEPADA MALAIKAT	19
Pembahasan Kelima IMAN KEPADA KITAB	25
A. Kedudukan Al-Qur`an diantara Kitab-kitab lain	26
 Pembahasan Keenam IMAN KEPADA RASUL.....	28
A. Seluruh Para Rasul menyeru kepada Tauhid.....	31
B. Jumlah Para Rasul.....	33
 Pembahasan Ketujuh IMAN KEPADA HARI AKHIR.....	36
Pembahasan Kedelapan IMAN KEPADA TAQDIR YANG	
BAIK & BURUK.....	42
A. Perbedaan Qadha' & Qadar	48
B. Sejarah Singkat Qadariyyah	50
C. Ridha dengan Qadha' & Qadar	52

Pembahasan Kesembilan TAUHID	55
A. Perintah Pertama Kepada Manusia.....	55
B. Urgensi Tauhid.....	60
C. Pembagian Tauhid	68
 Pembahasan Kesepuluh TAUHID RUBÛBIYAH	70
A. Allah Maha Pencipta dan Maha Pemelihara.....	71
1. Pencipta Langit dan Bumi	71
2. Penciptaan Lautan dan Sungai.....	73
3. Pencipta Jin	74
4. Pencipta Manusia.....	76
5. Pencipta Hewan, Tanaman dan Buah-Buahan	81
B. Allah Adalah Penguasa (الرَّبُّ)	85
1. Penguasa Timur dan Barat.....	87
C. Allah Pemberi Rezeki	88
D. Allah Yang Menghidupkan & Mematikan	89
 Pembahasan Kesebelas TAUHID ULÛHIYAH	95
A. Definisi Tauhid Ulûhiyah.....	95
B. Tauhid Ulûhiyyah Menurut Para Ulama	96
C. Makna Ibadah - العبادَة	99
1. Syarat diterima Ibadah	101
D. Kalimat Lâ Ilâha Illa Ilâh adalah Hakikat Tauhid	102
1. Kandungan dan Syarat-syarat Lâ Ilâha Illa Ilâh.....	105
2. Rukun Lâ ilâha illa Ilâh	119

Pembahasan Keduabelas TAUHID ASMÂ WA SHIFFÂT.....	122
A. Pengertian Tauhid Asmâ wa Shiffât.....	122
B. Kaidah Memahami Asmâ wa Shiffât.....	130
1. Mengimani Segala Asmâ wa Shiffât Allah dalam Al-Qur'an & As-Sunnah	130
2. Menyucikan Sifat Allah Dari Penyerupaan Makhluk.....	131
3. Seluruh Nama Allah Pasti Husna	132
4. Asmâ wa Shiffât Allah Tidak Dibatasi Bilangan	139
5. Menutup Keingintahuan Hakikat Sifat Allah I.....	141
 Pembahasan Ketigabelas KESEMPURNAAN TAUHID	143
A. Memurnikan Tauhid.....	143
B. Menyempurnakan Tauhid.....	145
C. Berlepas diri dari Syirik.....	145
D. Larangan Ghuluw terhadap Rasulullah `	147
 Pembahasan Keempatbelas AL-WALA' DAN AL-BARA'	150
A. Al-Wala'	150
B. Al-Bara'	152
 DAFTAR PUSTAKA.....	158
TENTANG PENULIS	162

MUQADIMAH

Islam adalah agama yang diturunkan Allah ﷻ kepada para utusan-Nya yang dilalui dengan proses dan waktu yang sangat Panjang, sampai pada keadaan menjelang wafatnya Rasulullah, islam telah mencapai kesempurnaan. *Walhamdulillah.*

Karena kesempurnaan itulah Islam dapat diterima dan berlaku sampai saat ini, ia dibangun serta dijaga dengan cara turun temurun secara ilmiah baik dengan Talaqi, kajian, Lembaga Pendidikan dan selain itu. Ilmu yang dimaksud adalah yang bersumber dari Allah ﷻ dzat yang Maha sempurna, didalamnya terdapat ilmu-ilmu yang kokoh serta mengatur setiap aktivitas dalam sendi-sendi kehidupan.

Didalam rukun Islam, Syahadah merupakan rukun pertama dan terbesar dari rukun-rukun islam yang lain. hal ini sebagai isyarat bahwa Islam tidak akan tegak kecuali dengannya, demikian pula iman seseorang tidak akan tegak, kecuali dengannya. Syahadah *Lâ ilâha illallâh* dan *Muhammad Rasulullah*. adalah kalimat thayyibah (baik), kalimat pembuka (kunci) Islam, kalimat yang lebih berat dalam timbangan daripada seluruh langit dan bumi dan kalimat yang dapat menyelamatkan orang yang meyakini dengan sepenuh jiwa dan raga didunia dan akhirat.

Oleh karenanya rukun pertama ini menjadi pondasi dan dasar Islam, didalamnya diajarkan tentang Iman dan Tauhid. yaitu ilmu yang mengenalkan kepada pemilik-Nya, pencipta sekaligus penguasa alam semesta beserta isinya.

Jika aqidah ini dipelajari secara mendalam, kita dapati pada setiap bidang disiplin ilmu, baik Ilmu Fiqh, Muamalah, Munakahah, Jinayah dan yang lainnya, dipastikan akan bermuara kembali kepada dasar Islam itu sendiri, yang sesungguhnya hal ini mengerucut pada pemahaman bahwa seluruh amaliyah islam bersandar kepada aqidah, yaitu beribadah hanya kepada Allah ﷻ serta meng-Ikhhlaskan seluruh amalan hanya kepada-Nya saja.

Aqidah Islam yang mulia ini diambil dari mata air yang jernih : yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasulullah ﷺ yang jauh dari hawa nafsu dan syubhat. Orang yang berpegang teguh dengan aqidah ini akan mengagungkan dalil-dalil dari Al-Quran dan As-Sunnah; karena dia mengetahui bahwa yang ada di dalam keduanya adalah kebenaran. *Imam Al-Barbahaari* رحمه الله berkata:

وَأَعْلَمُ -رَحِمَكَ اللَّهُ- أَنَّ الدِّينَ إِنَّمَا جَاءَ مِنْ قَبْلِ اللَّهِ، لَمْ يُوضَعْ عَلَى عُقُولِ
الرِّجَالِ وَأَرَائِهِمْ، وَعِلْمُهُ عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ؛ فَلَا تَبْغِ شَيْئًا بِهَوَاكَ فَتَمُرُقْ
مِنَ الدِّينِ؛ فَتَخْرُجَ مِنَ الْإِسْلَامِ؛ فَإِنَّهُ لَا حُجَّةَ لَكَ، فَقَدْ بَيَّنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُمَّتِهِ السَّنَةِ وَأَوْضَحَهَا لِأَصْحَابِهِ، وَهُمْ الْجَمَاعَةُ، وَهُمْ السَّوَادُ
الْأَعْظَمُ، وَالسَّوَادُ الْأَعْظَمُ: الْحَقُّ وَأَهْلُهُ

Ketahuiilah -semoga Allah ﷻ memberikan rahmat kepadamu- sesungguhnya agama itu hanya berasal dari Allah, tidak dibuat berdasarkan akal orang-orang dan pemikiran mereka. Ilmu tentang agama hanya dimiliki Allah dan Rasul-Nya; oleh karena itu janganlah mengikuti hawa nafsu sedikit pun, karena akan membuatmu melesat keluar dari agama islam; tidak ada alasan bagimu (untuk mengikuti hawa nafsu) karena Rasulullah ﷺ telah menjelaskan sunnah kepada umatnya dan menerangkannya kepada para sahabatnya, para sahabatlah yang disebut Al-Jama'ah, mereka pula As-Sawaadul A'zham (Mayoritas kaum muslimin), As-Sawaadul A'zham adalah kebenaran dan orang yang berpegang teguh dengan kebenaran itu¹

Menjadi kewajiban setiap muslim untuk mempelajari dan mengilmuinya. Karena setiap muslim sudah menjadi kepastian dalam aktivitasnya akan selalu berhubungan dengan Rabbnya (habluminnallah) disetiap tempat dan disetiap waktu. Maka sudah sementinya mempelajari Aqidah menjadi prioritas pertama dan utama bagi setiap individu, keluarga dan muslim secara umum sebelum mempelajari ilmu-ilmu lain.

¹ Syarhus Sunnah, halaman 66

Demikian-lah perintah Allah ﷻ dalam kitab-Nya. Firman Allah ﷻ :

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ

Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada Allah (sesembahan, tuhan) selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal. (QS. Muhammad : 19))

Dalam ayat lain Allah ﷻ berfirman :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Lukman : 13)

Juga dalam ayat lain Allah ﷻ berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah

manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. Tahriim : 6)

Dalam sebuah Hadits, ilmu pertama yang Rasulullah ﷺ ajarkan kepada para sahabatnya adalah tentang iman, sebagaimana dapat dilihat pada hadits berikut :

عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- وَنَحْنُ فِتْيَانٌ حَرَّاءُ فَتَعَلَّمْنَا الْإِيمَانَ قَبْلَ أَنْ نَتَعَلَّمَ الْقُرْآنَ ثُمَّ تَعَلَّمْنَا الْقُرْآنَ فَازْدَدْنَا بِهِ إِيمَانًا

Dari Jundub bin 'Abdillah, ia berkata, kami dahulu bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, kami masih anak-anak yang mendekati baligh. Kami mempelajari iman sebelum mempelajari Al-Qur'an. Lalu setelah itu kami mempelajari Al-Qur'an hingga bertambahlah iman kami pada Al-Qur'an.²

Dalam keterangan lain Rasulullah ﷺ memberikan contoh penanaman aqidah yang kokoh ketika beliau mengajari anak paman beliau, *Abdullah bin Abbas* ؓ. Hadits yang diriwayatkan oleh Al-Imam At-Tirmidzi dengan sanad yang hasan, Ibnu Abbas ؓ bercerita

كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَوْمًا، فَقَالَ: يَا غُلَامُ، إِنِّي أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ؛ أَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ، أَحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ

² HR. Ibnu Majah, no. 61. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih

اللَّهُ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ
 شَيْءٌ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ، وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ
 شَيْءٌ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ
 الصُّحُفُ

*Suatu hari saya berada di belakang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau bersabda, "Nak, aku ajarkan kepadamu beberapa untaian kalimat : Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya kau dapati Dia di hadapanmu. Jika engkau hendak meminta, mintalah kepada Allah, dan jika engkau hendak memohon pertolongan, mohonlah kepada Allah. Ketahuilah, seandainya seluruh umat bersatu untuk memberimu suatu keuntungan, maka hal itu tidak akan kamu peroleh selain dari apa yang telah Allah tetapkan untukmu. Dan andaipun mereka bersatu untuk melakukan sesuatu yang membahayakanmu, maka hal itu tidak akan membahayakanmu kecuali apa yang telah Allah tetapkan untuk dirimu. Pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering."*³

³ Imam Tirmidzi di dalam kitab beliau Sunan At Trmidzi no. 2516, Imam Ahmad bin Hambal di dalam kitab Al Musnad: 1/307, dan beberapa ulama lainnya.

Pembahasan Pertama

AQIDAH

Aqidah berasal dari kata عَقَدَ / عَقِيدَةً - يَعْقُدُ yang artinya *pertalian / buhul / aqad / keyakinan*, sebagaimana firman Allah ﷻ :

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembuskan pada buhul-buhul (Q-S : Al-Falaq : 4)

Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya.

Ditinjau dari prespektif Islam, maka Aqidah adalah keimanan yang kokoh dan pasti kepada Allah ﷻ dengan melaksanakan segala kewajiban, bertauhid,⁴ taat kepada-Nya, beriman kepada segala yang Allah ﷻ firmankan dalam kitab-Nya. dan mengimani seluruh prinsip-prinsip agama (Ushuluddin).

⁴ Rubûbiyyah, Ulûhiyyah dan Asmâ wa siffât